

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
ORANG DESA
Yohanes 1:43-51**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 7:1-2 Ya Tuhan, Kami Puji Namamu Besar

1. Ya Tuhan, kami puji namaMu besar.
Ya Bapa, makhlukMu menyanyi bergemar.
Langit, buana, laut bersyukur semua
Malaikat segenap memuji Dikau jua.
KemuliaanMu tetap senantiasa.
Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Mahakuasa!
2. Para rasul di sorga kemuliaanMu
serta nabi dan martir mengagungkanMu.
G'reja yang t'lah menang dan yang diperjuangkan
Mengaku namaMu, madahnya berkumandang.
Terpuji rahmatMu di bawah dan di atas.
Ya Bapa yang kekal, kasihMu tak terbatas!

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 26:1-2 Mampirlah Dengar Doaku

1. Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus
Reff:
Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.
2. Di hadapan takhta rahmat aku menyembah
tunduk dalam penyesalan. Tuhan tolonglah!
Reff:
Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.

5. PEMBACAAN ALKITAB Yohanes 1:43-51

6. PUJIAN

KJ 59:1 Bersabdalah, Tuhan

1. Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.
Bersabdalah, Tuhan, kami mendengarkan.

7. RENUNGAN

ORANG DESA

*“Kata Natanael kepadanya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?"
(Yohanes 1:46)*

Saudara yang dikasihi Tuhan,

Tidak asing lagi ketika kita mendengar kata sinetron. Mungkin saudara salah satu orang yang gemar menonton sinetron dimana episode nya cukup banyak. Mengapa saudara suka menonton sinetron? Mungkin karena salah satu alasannya, ceritanya menarik dan sesuai dengan kenyataan yang kita alami. Dan salah satu cerita yang sering terjadi adalah ketika orang kota menghina dan merendahkan orang desa. Merasa bahwa orang kota itu lebih sukses dan kaya daripada orang desa.

Kondisi inipun terjadi pada diri Natanael. Natanael mendengar cerita dan kesaksian Filipus tentang Yesus dari Nazaret anak dari Yusuf dimana sebelumnya sudah disebutkan oleh Musa. Tetapi ketika mendengar cerita dan kesaksian Filipus tentang Yesus, rasa-rasanya Natanael meremehkan keberadaan Yesus dengan mengatakan demikian : *“Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret? (Ayat 46).*

Nazaret itukan daerah pedesaan, kota kecil, mana mungkin ada orang besar dan mulia, apalagi disebut Mesias. Ini yang menjadi keraguan Natanael.

Tetapi setelah Filipus mengajak Natanael untuk bertemu secara langsung dengan Yesus, ia terheran-heran dengan Yesus. Mengapa? Karena Yesus sungguh mengenalnya padahal sebelumnya mereka belum pernah bertemu. Yesus tahu bahwa sebelum Yesus memanggil Filipus, Ia telah melihat Natanael berada dibawah pohon ara. Dari situlah Natanael menjadi percaya bahwa Ia adalah Sang Mesias, Anak Allah. Karena Ia tahu segala sesuatu yang terjadi di dalam kehidupannya dan kondisi hidup kita. Maka hal inilah juga yang menjadi perenungan kita saat ini bahwa Tuhan kita Yesus Kristus mengenal dan tahu dengan betul kondisi dan keberadaan hidup kita saat ini. Suasana hati, pergumulan yang kita hadapi bahkan sikap kita yang kita lakukan saat ini. Maka jangan khawatir dengan hidup kita yang tidak pernah habis-habisnya persoalan yang terjadi. Jangan khawatir jikalau saat ini kita sedang merasakan kesedihan yang mendalam karena Ia tahu dan akan menghibur dan menguatkan kita. Dan yang terakhir, tetaplah berjalan dan bertindak sesuai dengan kehendak Tuhan, karena Ia mengetahui segala sesuatu yang kita pikirkan dan lakukan. Maka, jangan meremehkan Orang Desa itu! Karena Ia Sang Mesias yang Maha Tahu dan Maha Mulia. Amin.

8. SAAT TEDUH

9. NYANYIAN UMAT

KJ 341:1 KuasaMu dan NamaMulah

1. KuasaMu dan namaMulah hendak kami sebar dan kar'na itu, ya Tuhan, kami takkan gentar. Bagaikan padi segenggam mestilah mati dipendam, supaya tumbuh dan segar, di panas surya mekar berbuahlah. Tuaian pun besar.

10. DOA SAFAAT

1. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Pandemi Covid-19
4. Bangsa dan Negara
5. Doa Bapa Kami

11. NYANYIAN UMAT

KJ 341:2 KuasaMu dan NamaMulah

2. Teladan sudah Kauberi demi deritaMu dan melalui salibMu
Kaut'rima kuasaMu! Bagian kami tak lebih, seperti segenggam
Benih, melintas kubur yang gelap, agar kelak 'kan menetap
BersamaMu di Firdaus gemerlap.